

Pelatihan Penyusunan dan Submission Artikel pada Jurnal Nasional bagi Mahasiswa Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Halu Oleo

Sahur Saerudin^{1*}, Nurjannah², Arman³, Ela Martisa⁴, Nuzul Hijrah Safitri⁵, Nirmalasari⁶

¹, Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Halu Oleo, Kendari, Indonesia

^{2,3,4,5,6} Sastra Inggris, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Halu Oleo, Kendari, Indonesia

E-mail sahur.saerudin@uho.ac.id, jannahnur858@gmail.com, armanralph8@gmail.com,
ela.martisa@uho.ac.id, nuzulhijrahsafitri@gmail.com, nirmala.sari@uho.ac.id

ABSTRAK

INFORMASI ARTIKEL

Kegiatan “Pelatihan Penyusunan dan Submission Artikel pada Jurnal Nasional bagi Mahasiswa Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Halu Oleo” berawal dari permasalahan kurangnya pengetahuan mahasiswa tentang penyusunan dan *submission* pada jurnal nasional. Kondisi di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak mahasiswa Sastra Indonesia yang belum mampu Menyusun artikel ilmiah untuk diterbitkan pada jurnal nasional. Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam menyusun serta mengirimkan artikel ilmiah sesuai dengan standar jurnal nasional. Pelatihan ini dilaksanakan sebagai upaya mendukung penguatan budaya menulis dan publikasi ilmiah di kalangan mahasiswa, khususnya di Program Studi Sastra Indonesia. Kegiatan pelatihan diawali dengan pemaparan materi mengenai konsep dasar penulisan artikel ilmiah, meliputi struktur artikel, kaidah kebahasaan akademik, serta ketentuan teknis yang berlaku pada jurnal nasional. Selanjutnya, peserta diberikan penjelasan mengenai proses registrasi dan *submission* artikel melalui sistem jurnal berbasis daring. Pada sesi ini, pemateri memandu peserta secara langsung mulai dari pembuatan akun, pengisian metadata, hingga pengunggahan naskah artikel. Pelatihan berlangsung secara interaktif dengan melibatkan diskusi dan praktik langsung, sehingga peserta dapat memahami materi secara komprehensif. Melalui kegiatan ini, mahasiswa memperoleh tambahan wawasan dan keterampilan praktis yang dapat meningkatkan kepercayaan diri dalam menulis serta mempublikasikan karya ilmiah. Secara keseluruhan, pelatihan ini memberikan manfaat yang signifikan bagi peserta, baik dari segi peningkatan pengetahuan maupun keterampilan akademik. Kegiatan ini diharapkan dapat mendorong mahasiswa untuk lebih produktif dalam menghasilkan artikel ilmiah dan berkontribusi pada peningkatan kualitas publikasi akademik di lingkungan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Halu Oleo.

Kata Kunci:
Artikel; Jurnal
Nasional;
Pelatihan;
Submission

* Korespondensi di Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Halu leo, Kendari, Indonesia. E-mail: sahur.saerudin@uho.ac.id

1. PENDAHULUAN

Setiap mahasiswa yang sudah menyelesaikan tugas akhir wajib mempublikasikan salah satu bagian tugas akhirnya pada jurnal nasional maupun internasional. Hal ini dilakukan sebagai salah satu langkah dalam menyebarkan ilmu pengetahuan. Penyebaran ilmu pengetahuan dalam bentuk publikasi ilmiah bertujuan untuk membagikan temuan baru, serta memungkinkan peneliti lain mengulas, menguji ulang, dan mengembangkan lebih lanjut penelitian yang sudah ada. Abidin, dkk (2017) memandang karya ilmiah sebagai wadah pemecah masalah, mencapai tujuan khusus, dan dapat menambah pengetahuan. Konsep ini memberi pemahaman bahwa karya ilmiah merupakan salah satu sumber pengetahuan. Konsep ini diperkuat dengan pandangan Nugraheni (2017) bahwa karya tulis ilmiah merupakan karya tulis yang berisi pemaparan dari suatu pembahasan ilmiah. Hal senada juga disampaikan oleh Prayikno (2001) karya ilmiah memuat suatu masalah tertentu dan dalam penyelesaiannya menggunakan kaidah keilmuan berupa metode ilmiah. Dalam dunia akademi dan profesional, publikasi ilmiah menjadi indikator penting dalam menilai kontribusi ilmiah seseorang terhadap ilmu pengetahuan. Publikasi ini merupakan salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh mahasiswa. Wekke (2015) mengemukakan bahwa menulis artikel sesungguhnya bagian dari keterampilan. Oleh karena itu setiap mahasiswa harus menguasai keterampilan ini. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Undang-Undang RI No.12/ 2012 tentang Pendidikan Tinggi yang mewajibkan seorang peneliti untuk menyebarluaskan hasil penelitian, salah satunya dengan cara publikasi (Jayanegara, et.al, 2023)

Kajian tentang peningkatan kualitas jurnal di Indonesia telah banyak dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya (Suryaningsum, 2020; Sudiarta & Latiar, 2020; Nashihuddin, 2020). Data dari Kementerian Riset dan Teknologi menunjukkan bahwa saat ini jumlah jurnal ilmiah di Indonesia yang terakreditasi nasional tergolong masih sangat rendah, terutama publikasi di terbitan berkala (jurnal) ilmiah yang terindeks di pengindeks internasional bereputasi. Oleh karena itu perlu dilakukan berbagai langkah untuk mendorong peningkatan jurnal sebagai sarana publikasi hasil riset.

Penyusunan dan submission artikel pada jurnal ilmiah merupakan pengetahuan yang harus dimiliki oleh setiap mahasiswa pada suatu perguruan tinggi. Hal ini sebagai dampak dari perkembangan teknologi serta kemajuan pendidikan yang mengharuskan setiap mahasiswa untuk menulis satu artikel sebagai syarat administrasi dalam menyelesaikan studinya. Berkaitan dengan masalah penulisan dan submission artikel pada jurnal ilmiah, sebagian besar mahasiswa khususnya mahasiswa Sastra Indonesia masih menghadapi berbagai kendala. Kendala tersebut meliputi pemahaman struktur artikel jurnal, penggunaan bahasa ilmiah yang sesuai kaidah, pemilihan jurnal yang relevan, serta pemenuhan gaya selingkung jurnal nasional. Banyak mahasiswa yang telah menghasilkan karya ilmiah berupa makalah atau skripsi, namun belum mampu mengonversinya menjadi artikel yang layak dipublikasikan. Selain itu, rendahnya pengalaman mahasiswa dalam melakukan proses submission artikel ke jurnal nasional juga menjadi permasalahan yang signifikan. Proses submission sering dianggap rumit karena melibatkan penggunaan sistem Open Journal System (OJS), komunikasi dengan editor, serta revisi berdasarkan masukan reviewer. Kurangnya pendampingan dan pelatihan teknis membuat mahasiswa cenderung merasa takut atau ragu untuk mencoba mengirimkan artikelnya. Akibatnya, potensi karya ilmiah mahasiswa tidak tersalurkan secara optimal.

Dari sisi institusi, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Halu Oleo memiliki kepentingan strategis dalam meningkatkan jumlah publikasi ilmiah, termasuk publikasi yang melibatkan mahasiswa. Keterlibatan mahasiswa dalam publikasi jurnal nasional dapat mendukung capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) perguruan tinggi, khususnya dalam aspek kualitas lulusan dan produktivitas akademik. Oleh karena itu, perlu adanya upaya sistematis untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan yang relevan dan aplikatif dalam penulisan serta submission artikel jurnal. Pelatihan penyusunan dan submission artikel pada jurnal nasional menjadi solusi yang tepat untuk menjawab permasalahan tersebut. Melalui pelatihan ini, mahasiswa diharapkan memperoleh pemahaman komprehensif mengenai konsep dasar artikel ilmiah, teknik penyusunan artikel yang baik dan benar, serta strategi memilih jurnal nasional yang sesuai dengan bidang kajian Sastra Indonesia. Selain itu, pelatihan juga dapat memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam melakukan proses submission, sehingga mengurangi hambatan psikologis dan teknis yang selama ini dihadapi.

Kegiatan pelatihan ini juga relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang menuntut mahasiswa untuk meleak publikasi digital. Penguasaan OJS, pemahaman etika publikasi, serta kemampuan menanggapi revisi merupakan keterampilan penting yang perlu dimiliki sejak dini. Dengan adanya pelatihan yang terstruktur dan berkelanjutan, mahasiswa Sastra Indonesia diharapkan tidak hanya menjadi konsumen ilmu, tetapi juga produsen pengetahuan yang aktif berkontribusi dalam khazanah keilmuan nasional.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pelatihan penyusunan dan submission artikel pada jurnal nasional bagi mahasiswa Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Halu Oleo sangat dibutuhkan. Kegiatan ini menjadi langkah strategis untuk meningkatkan kualitas akademik mahasiswa, memperkuat budaya publikasi ilmiah, serta mendukung pencapaian tujuan institusional dalam bidang pendidikan dan penelitian. Jika dilaksanakan secara optimal, pelatihan ini diharapkan mampu memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi mahasiswa maupun institusi.

2. BAHAN DAN METODE

Metode pelaksanaan program pengabdian ini adalah:

1. Identifikasi permasalahan: Melakukan survei dengan tujuan mengidentifikasi pengetahuan dan kemampuan mahasiswa Program Studi Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Halu Oleo tentang tatacara penulisan artikel ilmiah serta langkah-langkah submission artikel pada jurnal nasional.
2. Perencanaan Program Pelatihan:
 - a. Merancang kurikulum pelatihan yang mencakup pengenalan artikel ilmiah, jenis-jenis artikel ilmiah, dan tata cara submission artikel pada jurnal nasional.
 - b. Menentukan waktu, lokasi, dan durasi pelaksanaan pelatihan.
3. Rekrutmen peserta: Peserta dalam kegiatan ini adalah mahasiswa Program Studi Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Halu Oleo semester 8.
4. Pelaksanaan Pelatihan: Pelatihan dilaksanakan secara langsung di Fakultas Ilmu Budaya. Pelatihan ini melibatkan beberapa Dosen Sastra Indonesia dengan mengundang pemateri atau pelatih yang berkompeten di bidang ini.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Menulis karya ilmiah memiliki peranan yang sangat penting dalam dunia pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan. Karya ilmiah menjadi sarana utama bagi mahasiswa, peneliti, dan akademisi untuk menyampaikan gagasan, hasil penelitian, serta pemikiran secara sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan. Melalui penulisan karya ilmiah, seseorang dilatih untuk berpikir kritis, logis, dan objektif dalam menganalisis suatu permasalahan. Pentingnya menulis karya ilmiah juga terletak pada kemampuannya dalam mengembangkan budaya akademik. Karya ilmiah mendorong penulis untuk membaca berbagai sumber terpercaya, membandingkan teori, serta memahami penelitian terdahulu yang relevan. Proses ini membantu memperluas wawasan dan memperdalam pemahaman terhadap suatu bidang ilmu. Selain itu, karya ilmiah berfungsi sebagai media dokumentasi pengetahuan yang dapat dijadikan referensi bagi peneliti lain di masa depan.

Menulis karya ilmiah juga berperan dalam membangun sikap jujur dan bertanggung jawab. Penulis dituntut untuk menyajikan data dan fakta secara akurat serta menghargai karya orang lain melalui sitasi yang benar. Hal ini penting untuk menghindari plagiarisme dan menjaga integritas akademik. Dengan demikian, karya ilmiah tidak hanya menilai kemampuan menulis, tetapi juga etika dan profesionalisme penulis. Selain manfaat akademik, kemampuan menulis karya ilmiah juga memberikan nilai tambah dalam dunia kerja. Keterampilan ini melatih kemampuan komunikasi tertulis, pemecahan masalah, dan penyusunan laporan secara sistematis. Oleh karena itu, menulis karya ilmiah merupakan keterampilan penting yang perlu dikuasai karena berkontribusi besar terhadap pengembangan intelektual, akademik, dan profesional seseorang. Selain itu, keterampilan penulisan karya ilmiah juga merupakan salah satu aspek yang dapat meningkatkan jumlah publikasi ilmiah minstitusi khususnya karya ilmiah yang dihasilkan oleh mahasiswa. Hal ini dapat

berimplikasi pada peningkatan akreditasi istitusi karena karya ilmiah merupakan salah satu aspek penilaian menuju akreditasi yang lebih baik.

Berikut adalah kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah bagi mahasiswa Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Halu Oleo.



Gambar 1: Pemateri sedang memberikan penjelasan tentang karya Ilmiah kepada peserta

Gambar di atas menampilkan seorang pemateri yang sedang menjelaskan pentingnya karya ilmiah di hadapan mahasiswa. Pemateri terlihat menyampaikan materi dengan jelas dan terstruktur, sehingga pesan yang disampaikan dapat dipahami dengan baik oleh para peserta. Situasi ini mencerminkan suasana akademik yang aktif dan kondusif, di mana proses transfer pengetahuan berlangsung secara efektif. Penjelasan mengenai karya ilmiah menjadi topik yang relevan karena berkaitan langsung dengan aktivitas akademik mahasiswa, seperti penulisan makalah, laporan penelitian, dan skripsi. Penjelasan yang disampaikan oleh pemateri direspon dengan baik oleh peserta. Hal ini tampak dalam gambar berikut.

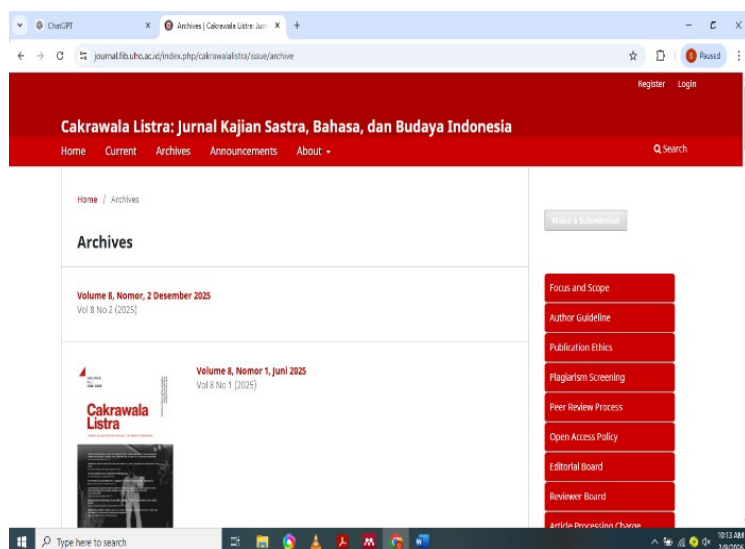


Gambar 2: Peserta sedang mendengarkan materi yang disampaikan pemateri

Mahasiswa tampak memberikan respons yang positif terhadap materi yang disampaikan. Hal ini dapat dilihat dari sikap antusias, perhatian yang terfokus, serta adanya interaksi antara pemateri dan mahasiswa. Respons yang baik menunjukkan bahwa mahasiswa menyadari pentingnya memahami karya ilmiah sebagai bagian dari pengembangan kemampuan berpikir kritis dan analitis. Melalui penjelasan

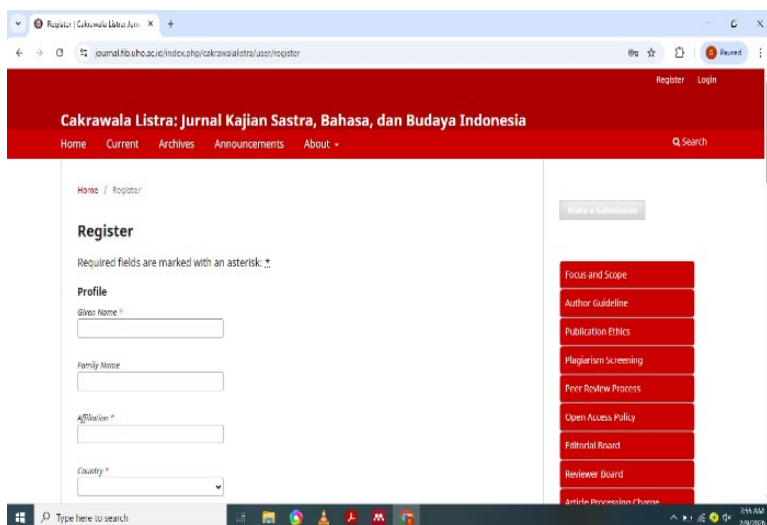
tersebut, mahasiswa memperoleh pemahaman tentang manfaat karya ilmiah dalam mengembangkan pengetahuan, meningkatkan kemampuan menulis, serta menjaga etika akademik. Selain itu, kegiatan ini juga berperan dalam menumbuhkan motivasi mahasiswa untuk lebih serius dalam menulis karya ilmiah. Dengan bimbingan dan penjelasan langsung dari pemateri, mahasiswa menjadi lebih percaya diri dan terdorong untuk menghasilkan karya yang berkualitas.

Kegiatan pengabdian ini tidak hanya sebatas memberikan pemahaman kepada peserta terkait penulisan artikel ilmiah, tetapi mereka juga diberi pengetahuan tentang cara *submission* artikel pada jurnal. Sebelum memulai kegiatan pelatihan *submission* artikel, peserta terlebih diperkenalkan dengan beberapa Lembaga penerbitan artikel jurnal ilmiah seperti tampak pada gambar berikut.



Gambar 3: Salah satu contoh penerbit artikel ilmiah

Gambar di atas merupakan salah satu penerbit yang menerbitkan artikel ilmiah. Peserta pelatihan diberikan gambaran tentang berbagai persoalan terkait Lembaga penerbitan mulai dari *submission* sampai pada tahapan penerbitan artikel. Dalam pelatihan, peserta juga diberikan pengetahuan tentang berbagai hal yang berkaitan dengan Lembaga penerbitan di antaranya, *Focus and scope*, *Author Guideline*, *Publication Ethics*, *Plagiarism Screening*, *Peer Review Process*, serta hal lain yang berkaitan dengan aturan penerbitan artikel. Dengan bekal pengetahuan ini, peserta dapat memilih Lembaga penerbitan yang sesuai dengan *scope* keilmuannya sehingga bisa memilih penerbit dengan tepat. Kode etik publikasi sebuah Lembaga penerbit juga perlu dipahami oleh peserta sehingga tidak terdapat kesalahan dalam menulis Artikel yang akan diterbitkan. Peserta pelatihan ini juga diajarkan bagaimana cara *submission* artikel. Berikut adalah kegiatan *submission* artikel yang dilakukan oleh peserta kegiatan pelatihan.



Gambar 4: Contoh tampilan registrasi jurnal.

Sebelum memasuki tahapan *submission* artikel, peserta terlebih dahulu dipandu untuk melakukan proses registrasi pada sistem yang telah disediakan. Tahapan registrasi ini bertujuan untuk memastikan identitas peserta serta memberikan akses resmi ke dalam sistem *submission*. Pada tahap awal, peserta diminta untuk mengisi sejumlah data pribadi dan institusional, meliputi *Given Name*, *Family Name*, *Affiliation*, *Country*, serta alamat email aktif yang dapat digunakan untuk komunikasi selanjutnya. Pengisian data dilakukan secara teliti agar informasi yang tercantum sesuai dengan identitas dan afiliasi peserta.

Selain itu, peserta juga diminta untuk membuat *username* dan *password*. *Username* dan *password* tersebut disarankan mudah diingat namun tetap memperhatikan aspek keamanan, karena akan digunakan sebagai akun utama untuk masuk ke dalam sistem. Akun ini menjadi pintu akses bagi peserta untuk melakukan berbagai aktivitas, khususnya dalam proses *submission* artikel, pemantauan status naskah, hingga komunikasi dengan pengelola jurnal. Proses *submission* jurnal tampak pada gambar berikut.

The image shows a web browser window displaying a registration form for a journal. The browser's address bar shows the URL 'journal.fibu.ac.id/index.php/cakrawala/submit'. The page title is 'Cakrawala Listra: Jurnal Kajian Sastra, Bahasa, dan Budaya Indonesia'. The form contains several sections: a header with instructions to provide details for evaluation and to save progress; a 'Submission Language' section with radio buttons for 'English' and 'Indonesian' (selected); a 'Title' section with a text input field containing 'Undes Unde dalam Bahasa Murni'; and a 'Section' section with radio buttons for 'Volume 8, Nomor 2, Desember 2025' (selected), 'Volume 8, Nomor 1, Juni 2025', and 'Volume 7, Nomor 2, Desember 2024'. The Windows taskbar is visible at the bottom.

Gambar 5: Proses *submission* Artikel.

Setelah proses registrasi selesai dan akun berhasil dibuat, peserta selanjutnya dipandu oleh pemateri untuk melanjutkan ke tahap *submission* artikel. Pada tahap ini, peserta diberikan penjelasan mengenai langkah-langkah pengunggahan artikel, pengisian metadata naskah, serta ketentuan teknis yang harus dipenuhi sebelum artikel dikirimkan. Pemateri juga menjelaskan tampilan antarmuka *submission* agar peserta dapat memahami alur proses secara menyeluruh. Tampilan halaman *submission* artikel ditunjukkan melalui gambar sebagai panduan visual, sehingga peserta diharapkan dapat melakukan proses *submission* secara mandiri dan tepat sesuai prosedur yang berlaku.

Pelatihan dengan judul “Pelatihan Penyusunan dan Submission Artikel pada Jurnal Nasional bagi Mahasiswa Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Halu Oleo” dilaksanakan dengan tingkat partisipasi dan antusiasme yang tinggi dari para peserta. Mahasiswa menunjukkan ketertarikan yang besar terhadap materi yang disampaikan, baik pada sesi pemaparan teori maupun praktik langsung. Hal ini terlihat dari keaktifan peserta dalam mengikuti setiap tahapan pelatihan, mulai dari penyusunan artikel ilmiah hingga proses *submission* ke jurnal nasional.

Selama kegiatan berlangsung, peserta tidak hanya menyimak materi, tetapi juga aktif mengajukan pertanyaan, berdiskusi, serta mencoba menerapkan langsung panduan yang diberikan oleh pemateri. Antusiasme tersebut mencerminkan kebutuhan dan minat mahasiswa terhadap pemahaman penulisan karya ilmiah yang sesuai dengan standar jurnal nasional. Materi yang disampaikan dinilai relevan dan aplikatif, sehingga mudah dipahami dan diimplementasikan oleh peserta.

Melalui pelatihan ini, peserta memperoleh tambahan wawasan mengenai sistematika penulisan artikel ilmiah, penggunaan bahasa akademik yang tepat, serta pemahaman teknis mengenai proses *submission*

artikel pada jurnal nasional. Pengetahuan tersebut diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dalam menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas. Dengan demikian, pelatihan ini memberikan kontribusi positif dalam mendukung pengembangan kompetensi akademik mahasiswa Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Halu Oleo.

4. KESIMPULAN HASIL

Berdasarkan paparan pembahasan terkait pelaksanaan kegiatan “Pelatihan Penyusunan dan Submission Artikel pada Jurnal Nasional bagi Mahasiswa Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Halu Oleo”, dapat disimpulkan bahwa pelatihan ini berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif bagi peningkatan kompetensi akademik mahasiswa. Kegiatan ini mampu menjawab kebutuhan mahasiswa dalam memahami proses penulisan artikel ilmiah yang sesuai dengan kaidah dan standar jurnal nasional. Pelatihan ini tidak hanya memberikan pemahaman teoritis mengenai struktur dan sistematika artikel ilmiah, tetapi juga membekali peserta dengan keterampilan praktis dalam melakukan *submission* artikel melalui sistem jurnal. Mahasiswa memperoleh pengetahuan yang lebih komprehensif terkait tahapan registrasi, pengisian metadata, hingga pengunggahan naskah secara mandiri. Hal tersebut menjadi bekal penting dalam mendorong mahasiswa untuk lebih aktif dalam publikasi ilmiah. Selain itu, antusiasme dan partisipasi aktif peserta selama kegiatan menunjukkan bahwa pelatihan ini relevan dan dibutuhkan. Peningkatan wawasan dan kepercayaan diri mahasiswa dalam menyusun serta mengirimkan artikel ilmiah diharapkan dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas karya akademik dan budaya menulis di lingkungan Program Studi Sastra Indonesia. Dengan demikian, pelatihan ini layak untuk terus dikembangkan dan dilaksanakan secara berkelanjutan sebagai upaya mendukung penguatan kapasitas akademik mahasiswa di Universitas Halu Oleo.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunis, dkk. (2017). *Kemahiran Berbahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- D. B. K. Sari, “Pengenalan Open Journal System Madika Pusat Pendidikan Dan Pelatihan,” *MADIKA Media Inf. dan Komun. Diklat Kepustakawanan*, vol. 5, no. 1, pp. 95–106, 2019, [Online]. Available: <http://pkp.sfu.ca/?q=ojs>
- D. R. Nashihuddin, W. dan Aulianto, “Pengelolaan Terbitan Berkala Ilmiah Sesuai Ketentuan Akreditasi: Upaya Menuju Jurnal Terakreditasi dan Bereputasi Internasional,” *J. Pustak. Indones.*, vol. 15, no. 1–2, pp. 83–98, 2019.
- Jayanegara, Sudarmanto, Hidayat, M. Wahyu, Hasim, Muhammad, Husda, Baso Riadi, Rifqie Dary Mochamad, Fajar B. Muhammad, & Halim Muh. Bhilal. (2023). PKM Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah sebagai Kiat Sukses untuk Menulis PKM AI dan PKM-GT bagi Mahasiswa. *TEKNOVOKASI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 1 (2) 114-120. <http://journal.unm.ac.id/index.php/TEKNOVOKASI>.
- Nugraheni, Aninditya Sri. (2017) *Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi Berbasis Pembelajaran Aktif*. Jakarta: Kencana.
- Prayitno, J. H. (2001). *Pembudayaan penulisan karya ilmiah*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Kementerian Pendidikan Nasional RI. (2011). *Pedoman Pengelolaan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional Direktorat Pembinaan Pendidikan dan Tenaga kependidikan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. (2014). *Panduan Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Internasional*. Seminar Bandung, 22-24 Oktober 2014. Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Maftuhin, A. (2020). *Tanya Jawab Plagiarisme*. Yogyakarta: Samudra Biru.

- Nashihuddin, W. (2020). Mediatisasi Kebijakan Penerbitan E-Journal dengan Open Journal System di Indonesia. *Tik Ilmeu: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 4(1), 1-18.
- Suryaningsum, S. (2020). STRATEGI UNIVERSITAS MERAIH NILAI TINGGI UNTUK JURNAL TERAKREDITASI DALAM SINTA. *JSSH (Jurnal Sains Sosial dan Humaniora)*, 4(1), 73-79.
- Sudiar, N., & Latiar, H. (2020). Indeksasi Jurnal di Lingkungan Universitas Lancang Kuning. *Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan*, 6(1), 37-46.